

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK (STUDI KASUS DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAPUAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH)

Frans Setyawijaya Siswanto
NPP. 31.0622

Asdaf Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah
Prodi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Email: 31.0622@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing: DR. H. Yana Sahyana, SH., M.Si.

ABSTRACK

Problem Statement/Background (GAP): The Child Identity Card Program at the Population and Civil Registration Office of Kapuas Regency has only been running since 2019, this is relatively new in the people of Kapuas Regency so that not a few people do not understand the procedure for making a Child Identity Card and its benefits. Departing from these problems, this study aims to analyze the Effectiveness of the Implementation of the Child Identity Card Program at the Population and Civil Registration Office of Kapuas Regency. **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness of the implementation of the child identity card program at the Population and Civil Registration Office of Kapuas Regency, To prove that there are still factors that affect the effectiveness of the implementation of the child identity card program at the Population and Civil Registration Office of Kapuas Regency, To determine the efforts that have been made by the Population and Civil Registration Office of Kapuas Regency in increasing effectiveness implementation of the child identity card program. **Method:** This study used descriptive qualitative method. The data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. The source of data in this study is primary data obtained directly through interviews and observations with informants who are considered to know. Data analysis techniques use triangulation through data collection, data reduction, and conclusions. **Results:** The results showed that the Child Identity Card program at the Population and Civil Registration Office of Kapuas Regency was quite effective. This can be seen from the results of interviews which show that the implementation of the MCH program has gone well. Although the Child Identity Card Program has been running well, there are still several obstacles that occur in the field such as lack of public awareness about the importance of Child Identity Cards, inadequate facilities and infrastructure, and the geographical situation of Kapuas Regency which makes it difficult for people to come to the Disdukcapil office. The researcher's suggestion in dealing with the obstacles faced is to collaborate with other agencies in implementing the program and holding a mobile service program, namely ball pickup. **Conclusion:** The implementation of the Child Identity Card Program at the Population and Civil Registration Office of Kapuas Regency has been quite effective, although there are still factors inhibiting the effectiveness of the Child Identity Card service. This has been described through three indicators from Duncan's theory, namely Goal Achievement, Integration, and Adaptation.

Keywords: effectiveness, program, child ID card.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas baru berjalan sejak tahun 2019, hal ini terbilang masih baru di masyarakat Kabupaten Kapuas sehingga tidak sedikit masyarakat yang kurang memahami prosedur pembuatan Kartu Identitas Anak dan manfaatnya. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program kartu identitas anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas, Untuk membuktikan masih adanya faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program kartu identitas anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas, Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas dalam meningkatkan keefektifan pelaksanaan program kartu identitas anak. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan informan yang dianggap mengetahui. Teknik analisis data menggunakan triangulasi melalui pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program KIA sudah berjalan dengan baik. Meskipun Program Kartu Identitas Anak sudah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang terjadi di lapangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Kartu Identitas Anak, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan keadaan geografis Kabupaten Kapuas yang menyulitkan masyarakat untuk datang ke kantor Disdukcapil. Saran peneliti dalam menangani hambatan yang dihadapi yaitu dengan mengadakan kerjasama dengan instansi lainnya dalam melaksanakan program dan mengadakan program pelayanan keliling yaitu jemput bola. **Kesimpulan:** Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas sudah cukup efektif, meskipun masih terdapat faktor penghambat efektivitas pelayanan Kartu Identitas Anak. Hal ini telah diuraikan melalui tiga indikator dari teori Duncan yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.

Kata Kunci: Efektivitas, Program, Kartu Identitas Anak.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Permendagri No.2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak bahwa pada saat ini anak berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah tidak memiliki identitas penduduk yang berlaku secara nasional dan terintegrasi dengan Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan, pemerintah berkewajiban untuk memberikan identitas kependudukan kepada seluruh warga negara Indonesia yang berlaku secara nasional sebagai upaya perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara, pemberian identitas kependudukan kepada anak akan mendorong peningkatan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik untuk mewujudkan hak terbaik bagi anak.

Ketentuan lainnya yang tercantum pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak yaitu untuk memaksimalkan pemanfaatan KIA dan memberi nilai tambah, maka kabupaten/kota dapat melakukan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai mitra bisnis yang bergerak dalam bidang tempat bermain, rumah makan, taman bacaan, toko buku, tempat rekreasi dan usaha ekonomi lainnya, dinas dapat melakukan kemitraan dengan mitra bisnis lainnya dengan catatan lokasinya yang berada dalam wilayah administrasi maupun yang lokasinya berada di luar wilayah administrasi, dan KIA yang sudah diterbitkan masih tetap berlaku sampai dengan habis masa berlakunya.

Pada akhir tahun 2022 penerbitan Kartu Identitas Anak sudah berjumlah 37.791.069 atau sekitar 47,54% dari seluruh anak di Indonesia yang berumur 0-17 tahun. Progres penerbitan Kartu Identitas Anak di daerah setiap tahun grafiknya terus meningkat, tetapi masih perlu disosialisasikan, karena masih banyaknya masyarakat dan Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota yang belum memahami pemanfaatan dan mengurus KIA. Namun, target nasional dalam penerapan Kartu Identitas Anak tahun 2022 ini sudah melampaui target yaitu 43% (Dukcapil Kemendagri, 2022).

Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2018 hanya terdiri dari 3 kabupaten/kota yaitu Kota Palangka Raya, Kabupaten Kotawaringin Barat, dan Kabupaten Seruyan. Kabupaten Kapuas pada tahun 2018 belum terdata sebagai pelaksana penerbitan kartu identitas anak (KIA). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas baru siap untuk penerbitan kartu identitas anak pada tahun 2019. Pelaksanaannya dapat dimulai pada April 2019 karena Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas berupaya blangko untuk penerbitan KIA sudah bisa dicetak mulai Maret 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menarik untuk melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK (STUDI KASUS DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAPUAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH) “.

1.2 Kesenjangan Masalah

Menurut Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas (melalui whatsapp pada tanggal 20 Oktober 2023), program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas mengalami beberapa kendala yang terjadi di lapangan yaitu :

1. Pengetahuan masyarakat mengenai kartu identitas anak dan kegunaannya untuk anak masih kurang, terutama di desa-desa yang belum dilaksanakan sosialisasi mengenai kartu identitas anak.
2. Sarana dan prasarana di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas masih kurang baik seperti kecepatan internet lambat sehingga untuk memproses data membutuhkan waktu.
3. Sering terjadi kesalahan sistem yang menyebabkan informasi yang tertera di kartu identitas anak seseorang tidak sesuai dengan data asli.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Damaira Islamiati B. Damopolii. Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Meningkatkan Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kotamobagu (2022). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam pelayanan kepemilikan KIA sudah berjalan baik meliputi kerjasama yang dilakukan dengan instansi terkait tetapi dengan adanya pandemi covid-19 semua terhenti (Damaira & Islamiati, 2022).

Kedua, Jenica Randan Implementasi Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Mimika (Studi Kasus di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program KIA di Kabupaten Mimika cukup berjalan dengan

baik, dengan memperhatikan penginformasian yang dilakukan kepada masyarakat, kesiapan sumber daya, sikap pelaksana serta yang digunakan. Program KIA bertujuan untuk meningkatkan pendataan, perlindungan, dan pemenuhan hak anak. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kekurangan, masih ada masyarakat yang belum mengerti akan fungsi dan manfaat KIA serta tidak mengerti prosedur dan operasional dalam pembuatan KIA itu sendiri (Radan, 2022).

Ketiga, Linda Rahmawati Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cilegon Tahun 2017 (2017). Hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan program KIA di Disdukcapil Kota Cilegon memperoleh persentase sebesar 75.52% (Rahmawati, 2017).

keempat, Anggia Delta Utama Implementasi Program Kartu Identitas Anak (KIA) Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program KIA di Kabupaten Dharmasraya sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal, dikarenakan masih terdapat kendala atau masalah bagi implementor pada saat implemementasi program KIA di Kabupaten Dharmasraya. Karakteristik Organisasi Pelaksana, Komunikasi Antar Organisasi Pelaksana, Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik

kelima, Ilham Putra Riessant Efektivitas Pelayanan Program Klinik Admindak Pandu Cakti Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Klinik Admindak Pandu Cakti telah berjalan dengan baik serta mengalami peningkatan secara signifikan dari sebelum adanya program Klinik Admindak Pandu Cakti.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Perbedaan dan persamaan tersebut antara lain terletak pada penggunaan teori dimana peneliti menggunakan teori Efektivitas dan Lokus penelitian Berada di Kabupaten Kapuas, serta adanya perbedaan dalam program yang digunakan.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program kartu identitas anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas, Untuk membuktikan masih adanya faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program kartu identitas anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas, Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas dalam meningkatkan keefektifan pelaksanaan program kartu identitas anak.

II. METODE

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berpedoman pada filsafat post positivisme, digunakan pada penelitian yang kondisi obyek nya alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), peneliti diibaratkan sebagai kunci dari instrumen, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan 26 (triangulasi), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan daripada generalisasi (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan Teori Efektivitas Menurut Duncan (Machfiroh, 2015).

Informan pada penelitian ini terdapat 9 informan. Penentuan informan yaitu teknik purposive sampling dan accidentall sampling (Sugiyono, 2019). Sumber data pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Simangunsong, 2016). Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi (Sugiyono, 2019). Analisis Data melalui langkah-langkah Miles dan Huberman (1984) yakni Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan program Kartu Identitas Anak memang secara khusus merupakan program yang menjadi tugas Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan program tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai aturan yang berlaku. Setiap tahun penerbitan Kartu Identitas Anak kuantitasnya meningkat. Tidak sampai disitu saja petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuaskhususnya petugas Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk akan terus melakukan sosialisasi dan penyuluhan terhadap masyarakat yang lokasinya jauh dari Kantor Disdukcapil Kabupaten Kapuas. Bidangnyanya berusaha agar kedepannya Kartu Identitas Anak tidak hanya sekedar menjadi dokumen resmi anak yang mudah dibawa kemana saja tetapi menjadi salah satu syarat untuk menempuh pendidikan selama berumur dibawah 17 tahun.

Tabel 3.1

Jumlah Penerbitan KIA Tahun 2019-2021 Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK BERUSIA 0-16 TAHUN	YANG MEMILIKI KIA	PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMILIKI KIA	YANG BELUM MEMILIKI KIA	PERSENTASE PENDUDUK YANG BELUM MEMILIKI KIA
2019	116.892	31.912	27,30%	112980	72,7%
2020	115.232	56.475	49%	58.747	51%
2021	116.025	49.071	42,29%	66.954	57,71%
2022	114.284	41.274	42,93%	73.010	57,07%
2023	109.276	40.248	36,83%	69.028	63,17%

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Kapuas

Dari uraian data tersebut dapat dilihat bahwa Kartu Identitas Anak yang sudah tercetak pada tahun 2019 berjumlah 31.912 keping, dan pada tahun 2020 berjumlah 56.475 keping, dan pada tahun 2021 penerbitannya berjumlah 49.071 keping, dan pada tahun 2022 penerbitannya berjumlah 41.274 keping. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mampu mendorong masyarakat dalam melengkapi dokumen kependudukan khususnya kepemilikan Kartu Identitas Anak, sehingga dapat meningkatkan jumlah penerbitan Kartu Identitas Anak.

Pencapaian Tujuan dari program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah berjalan dengan baik. Dimana memanfaatkan peraturan, dana, dan teknologi yang ada dengan melakukan sosialisasi untuk meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran serta pemahaman masyarakat yang masih kurang akan manfaat serta fungsi dari Kartu Identitas Anak dengan memperhatikan dasar hukum yang ada agar terciptanya Tertib Administrasi Kependudukan dan Meningkatkan Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Kapuas.

2. Integrasi

Integrasi atau kerja sama yang ada untuk mencapai tujuan yang ada, penulis dapat melihat bahwa dalam melaksanakan program Kartu Identitas Anak terutama dalam sosialisasi dan pelaksanaan program Kartu Identitas Anak, Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuastidak bekerja sendiri tetapi berkolaborasi

dengan dinas dan instansi terkait sehingga program ini bisa terlaksana dengan baik. Penulis juga melihat bahwa proses sosialisasi mendapat dukungan penuh dari pihak kepolisian, dinas pendidikan, dan dinas kesehatan serta tokoh masyarakat setempat untuk mengamankan dan menyukseskan kegiatan sosialisasi tersebut.

Integrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas dengan instansi terkait telah berjalan dengan baik. Yang paling sering yaitu kerjasama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Dinas Pendidikan, hal ini dikarenakan subjek yang menjadi target program Kartu Identitas Anak adalah anak-anak sekolah sehingga kerjasama dengan Dinas Pendidikan merupakan pilihan yang tepat.

3. Adaptasi

Hasil wawancara dengan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas hari Rabu, 10 Januari 2024 di ruang Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas:

Program Kartu Identitas Anak ini merupakan program yang tergolong baru karena program ini baru diluncurkan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2016 silam. Program baru tentu tidak langsung dapat mendapat tempat dan menyesuaikan di setiap daerah pasti ada proses adaptasi dari program baru tersebut. Dalam hal ini menjadi tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas agar program Kartu Identitas Anak ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk melaksanakan program ini demi tercapainya tujuan nasional tertib administrasi.

Kemudian penulis mewawancarai Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk pada hari Kamis, 11 Januari 2024 di ruang Bidang Pelayanan Pendaftaran penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas:

Program Kartu Identitas Anak memang masih belum terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan pada Permendagri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak, hal ini karena penyesuaian dengan masyarakat setempat yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal tersebut kami selalu mengevaluasi program Kartu Identitas Anak tersebut agar menjadi lebih baik untuk masyarakat Kabupaten Kapuas. Salah satu contohnya adalah pembuatan tempat khusus untuk perekaman Kartu Identitas Anak agar tidak terjadi penumpukan dengan pemohon yang ingin melakukan perekaman KTP-EL.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Dinas dan Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas dan juga hasil dari observasi di lapangan penulis melihat program Kartu Identitas Anak telah beradaptasi dengan baik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas dituntut harus mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan masyarakat dengan melakukan evaluasi program Kartu Identitas Anak agar kekurangan sebelumnya dapat diperbaiki kedepannya sehingga program menjadi lebih efektif.

3.2 Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak

Hambatan yang penulis gali adalah hambatan yang dihadapi dari dalam (internal) dan hambatan yang dihadapi dari luar (eksternal):

1. Hambatan Internal.

- a. sarana dan prasarana yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas sudah memadai, namun terdapat beberapa barang yang harus diperbarui dan dibuat anggaran seperti mobil pelayanan untuk menunjang program jemput bola seperti yang sudah dirancang oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kepuasan pelayanan yang diberikan untuk masyarakat dalam pelayanan Kartu Identitas Anak.

- b. Sinyal yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas kurang memadai yang mengakibatkan penundaan atau keterlambatan nya penerbitan KIA. Saat ini perkembangan zaman semakin canggih dan diharapkan teknologi dapat ditunjang dengan baik agar tertib administrasi yang prima dapat terwujud sesuai dengan visi dan misi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas.
2. Hambatan Eksternal.
 - a. sosialisasi penyebaran informasi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas mengenai Kartu Identitas Anak belum tepat sasaran sehingga tidak seluruh masyarakat tau akan pentingnya membuat dokumen kependudukan KIA. Kesadaran dari masyarakat pun belum tergerak untuk berinisiatif dalam membuat KIA, masyarakat enggan dan beranggapan bahwa untuk mengurus KIA membutuhkan prosedur dan persyaratan yang berbelit-belit serta dianggap belum penting dalam membuat dokumen kependudukan tersebut.
 - b. keadaan geografi Kabupaten Kapuas yang tidak merata menggunakan jalur darat, beberapa daerah tertentu menggunakan transportasi air untuk akses keluar masuk daerahnya

3.3 Upaya Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaan program Kartu Identitas anak, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas telah berupaya dengan melakukan beberapa tindakan untuk mengatasi masalah atau hambatan yang ada yakni sebagai berikut.

1. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas pada hari Rabu, 10 Januari 2024 di ruang Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas menyatakan bahwa:

Saya selaku Kepala Dinas tentunya mempunyai tanggung jawab lebih untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mengganggu jalannya Program Kartu Identitas Anak. Saya terus berupaya memotivasi rekan-rekan kerja saya agar kita lebih giat lagi, lebih meningkatkan etos kerja agar semua kegiatan yang kita rencanakan bisa kita laksanakan dengan semaksimal mungkin. Kita juga terus berinovasi, terus memberikan pelayanan maksimal, terus memberikan edukasi kepada masyarakat, terus memberikan penyuluhan kepada masyarakat, dan berupaya tidak memutus komunikasi. Komunikasi, edukasi, informasi ini tidak boleh putus, tentu saja untuk melaksanakan ini kita tetap mematuhi protokol kesehatan, kita berinovasi dalam pelayanan.
2. Kemudian penulis mewawancarai Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk pada hari Kamis, 11 Januari 2024 di ruang Bidang Pelayanan Pendaftaran penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas:

Dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut melalui evaluasi program yang terus kami lakukan setiap kegiatan, untuk mengatasi kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri kami tetap pada program sosialisasi yang ada seperti sebelumnya namun kami akan tingkatkan intensitasnya agar informasi dapat diserap oleh seluruh masyarakat. Kemudian untuk permasalahan sarana prasarana berupa jaringan internet kami telah bekerja sama dengan provider internet tertentu agar menyediakan layanan internet yang memadai untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas agar kegiatan pelayanan berjalan dengan baik tanpa hambatan. Yang terakhir untuk lokasi masyarakat yang jauh dari kantor akan kami terapkan program jemput bola dimana kami dari Disdukcapil yang akan datang langsung ke daerah tertentu untuk melaksanakan pelayanan.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Zakiah Damaira Islamiati B. Damopolii terletak pada indikator Integrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas dengan instansi terkait telah berjalan dengan baik. Yang paling sering yaitu kerjasama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Dinas Pendidikan, hal ini dikarenakan subjek yang menjadi target program Kartu Identitas Anak adalah anak-anak sekolah sehingga kerjasama dengan Dinas Pendidikan merupakan pilihan yang tepat.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Jenica Randan terletak pada indikator Pencapaian tujuan program Kartu Identitas Anak memang secara khusus merupakan program yang menjadi tugas Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan program tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai aturan yang berlaku. Setiap tahun penerbitan Kartu Identitas Anak kuantitasnya meningkat. Tidak sampai disitu saja petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas khususnya petugas Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk akan terus melakukan sosialisasi dan penyuluhan terhadap masyarakat yang lokasinya jauh dari Kantor Disdukcapil Kabupaten Kapuas. Bidanganya berusaha agar kedepannya Kartu Identitas Anak tidak hanya sekedar menjadi dokumen resmi anak yang mudah dibawa kemana saja tetapi menjadi salah satu syarat untuk menempuh pendidikan selama berumur dibawah 17 tahun.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Linda Rahmawati Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas sudah cukup efektif, meskipun masih terdapat faktor penghambat efektivitas pelayanan Kartu Identitas Anak. Hal ini telah diuraikan melalui tiga indikator dari teori Duncan yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.

Kebaharuan Penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Anggia Delta Utama yaitu integrasi yang dilakukan oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten kapuas yang tidak hanya terbatas pada cakupan instansi pemerintahan tetapi juga mencakup ke dalam lingkup swasta dan masyarakat yang ada di dalam ruang lingkup Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas.

Kebaharuan Penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Ilham Putra Riessant yaitu kualitas dan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang perekaman dan pencetakan dokumen administrasi kependudukan yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas, selain itu juga adanya perbedaan dari program yang dibahas oleh peneliti dengan Ilham Putra Riessant tetapi masih mencakup dalam ruang lingkup dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian, yang didukung dengan kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas sudah cukup efektif, meskipun masih terdapat faktor penghambat efektivitas pelayanan Kartu Identitas Anak. Hal ini telah diuraikan melalui tiga indikator dari teori Duncan yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.
2. Faktor-faktor penghambat dalam efektivitas pengelolaan Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas adalah sebagai berikut:
 - a. Kurangnya inovasi pelayanan dari Dinas Dukcapil dan kurangnya kerjasama dengan perangkat daerah kabupaten atau instansi-instansi yang dapat memudahkan masyarakat dalam pendaftaran Kartu Identitas Anak di Kabupaten Kapuas.

- b. Kurangnya sarana dan prasarana fisik yang mengakibatkan terhambatnya penerbitan Kartu Identitas Anak seperti komputer, printer dan mobil pelayanan.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang penerbitan Kartu Identitas Anak dalam menginput database ke pusat memerlukan jaringan Internet yang baik agar pelaksanaan penerbitan Kartu Identitas Anak tidak tertunda.
 - d. Kurangnya kesadaran masyarakat terutama orang tua untuk membuat Kartu Identitas Anak pada anak nya dan kemauan mencari informasi yang masih rendah.
 - e. Kurangnya akses transportasi masyarakat yang lokasinya jauh dari Kantor Dukcapil untuk mengurus penerbitan KIA.
3. Upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas dalam mengatasi hambatan pada efektivitas penerbitan Kartu Identitas Anak adalah sebagai berikut :
- a. Mengembangkan inovasi pelayanan keliling desa atau kecamatan seperti program jemput bola dan membuat kerjasama antara Dinas dengan sekolah, rumah sakit, puskesmas dan taman hiburan lainnya agar memudahkan masyarakat dalam pembuatan Kartu Identitas Anak.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak agar dalam penerbitan KIA tidak terhambat seperti pengadaan mobil pelayanan keliling, komputer, printer, ribbon, dan lainnya.
 - c. Meningkatkan dan memaksimalkan jaringan server di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas serta mernelihara jaringan dan kabel server agar dapat menginput database dengan cepat.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari Teknik pengumpulan data yaitu dalam observasi, dokumentasi dan wawancara.

Arah Masa Depan Penelitian. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapkan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi pada penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Damaira, B., & Islamiati, D. (2022). Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Meningkatkan Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kotamobagu.

Dukcapil Kemendagri. (2022). Wow! Lebih dari 43 Persen Anak di Indonesia Punya KIA. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1080/lebih-dari-43-sudah-anak-di-indonesia-punya-kia>

Machfiroh, A. (2015). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM±MP) Di Kota Palu. E-Jurnal Katalogis, 3(2), 179–185.

Radan, jenica. (2022). Implementasi Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Mimika (Studi Kasus di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil).

Rahmawati, L. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cilegon Tahun 2017.

Anggia, Delta Utama (2022) Implementasi Program Kartu Identitas Anak (KIA) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya. Diploma thesis, Universitas Andalas.

Riessant, Ilham Putra (2023) EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM KLINIK ADMINDUK PANDU CAKTI DALAM PENERBITAN AKTA KELAHIRAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TULUNGAGUNG PROVINSI JAWA TIMUR. Diploma thesis, IPDN

Simangunsong, F. (2016). METODOLOGI PENELITIAN PEMERINTAHAN. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. alfabeta.

